

Laporan Monitoring Program Kebaya Pesta (Konservasi Buaya Endemik Papua dengan Metode Kandang Terestrial untuk Penyelesaikan Konflik terhadap Manusia)

Tanggal	:	Minggu, 28 Mei 2023
Lokasi	:	KM 16 Kota Sorong Papua Barat
Personil	:	<b>BBKSDA:</b> Mutiono, Kasim Ollong, Tasliman, Doni Y, Joni Santoso <b>PEP Papua Field;</b> Andi Paizal, Syaifuddin Zuhrie, Hefi Siswanto, Wahyu Darma, Annur Yudha, Fitriandika Nugraha

### Latar Belakang Program

Pada Januari 2023, ditemukan adanya warga Masyarakat Kali Klamono yang ditemukan meninggal dunia dengan dugaan adanya penyerangan oleh Buaya. Secara administratif lokasi kejadian konflik berada di Kampung Persiapan Moja, yang masih menginduk di Kampung Yeflio, Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong. Kampung Persiapan Moja secara demografis terdapat 23 KK dan terdiri atas masyarakat pendatang dari Jawa serta masyarakat asli dari Suku Moi. Investigasi awal dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023, berdasarkan informasi dari Bapak Indra bahwa sering terjadi kemunculan buaya muara di Sungai Moja tepat di pekarangan belakang rumahnya (koordinat : 131.2741765, -1.10816811). Lokasi kemunculan buaya muara berada pada kawasan Area Penggunaan Lain (APL), menurut Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : SK.783/Menhut-II/2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Papua Barat. Lebih lanjut berdasarkan SK.783/Menhut-II/2014, diperkirakan jarak lokasi konflik dengan kawasan hutan adalah 1 km. Namun, meskipun berada pada kawasan APL, lokasi konflik dekat dengan tutupan lahan yang masih berhutan. Diperkirakan terdapat satu ekor buaya muara dewasa dengan ukuran 4-5 m yang sering muncul dekat dengan pemukiman Masyarakat.

Atas dasar hal tersebut, Pertamina EP Papua Field bekerjasama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua Barat menginisiasi program Kebaya Pesta (Konservasi Buaya Endemik Papua dengan Metode Kandang Terestrial untuk Penyelesaikan Konflik terhadap Manusia) yaitu program kendang konservasi penyelamatan buaya untuk menghindari Konflik Manusia dengan Satwa Liar dan sebaliknya.

### Pelaksanaan Monitoring

No	Keterangan	Dokumentasi
1	Memiliki Area terpapar Sinar Matahari	

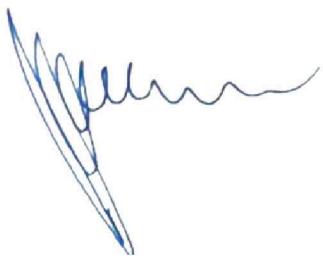
No	Keterangan	Dokumentasi
2	Terdapat Area Teduh	
3	Terdapat Area Kering	
4	Terdapat <i>pond</i> atau kubangan	
5	Terdapat Pohon dan tanaman belukar. Buaya Endemik sedang berjemur di area ini.	

Berdasarkan kegiatan Monitoring Kandang Konservasi Buaya Endemik Papua Field dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Provinsi Papua Barat, terdapat beberapa ekor buaya endemik papua yaitu 1 ekor Buaya Irian (*Crorocylus novagunaeae*) Jantan dan 1 ekor Buaya Muara (*Crorocylus porosus*). Secara visual, kondisi buaya dalam keadaan sehat.

Selanjutnya terkait dengan kendang konservasi, kendang dalam keadaan bersih dan tidak terlihat ada predator lain selain buaya di kendang tersebut. Suhu normal dan kelembaban cukup.

Sorong, 15 Juni 2023

Perwakilan Pertamina EP Papua Field



Syaifuddin Zuhrie

Perwakilan BBKSDA Provinsi Papua Barat



Mutiono

## Dokumentasi Kegiatan



PT. PERTAMINA EP	No. Formulir Revisi	F-001/B-017/A4/EP0200/2016-S0 01
DAFTAR HADIR	T.M.T Halaman	1 Maret 2016 ..... dari .....

Rapat	Monitoring Program Konservasi buaya Endemik Papua(Kebaya Resta)
Hari, Tanggal	: Selasa, 28 Mei 2014
Pukul	: 10:00 ~ Selesai
Tempat	: KM 16 BBKSDA SORONG

NO	NAMA	FUNGSI	E-MAIL	TELP (EXT) / HP	TANDA TANGAN
1	Mulyono	BBKSDA		08128960390	
2	Kasim Olong	BBKSDA		08124840775	
3	Tariman	BBKSDA		08124939990	
4	Domi Y	BBKSDA			
5	Joni Santoso	BBKSDA		BBKSDA sebagai perwakilan dari Pemerintah	
6	Andi Raizal	Host supt			
7	Aris D Mario	Enviro Host		08218218-458	
8	Zulkarni				
9	Yudha	HSSE			
10	Haji Siawanto	PO		08123971990	
11	Wahyu D.	HSSE			
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					